

## BAB III

### METODE PENELITIAN

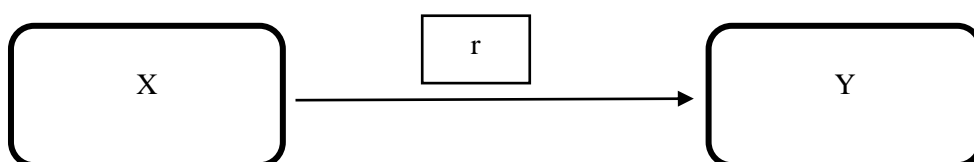
#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional (*correlational study*). Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji atau menggambarkan apakah terdapat hubungan antara supervisi akademik kepala taman kanak-kanak dengan kompetensi guru taman kanak-kanak di kecamatan coblong kota bandung. Sugiyono (2015, hlm. 224) menjelaskan bahwa studi korelasional menghasilkan pemaparan angka yang menunjukkan kuatnya hubungan variabel dan arah hubungan baik secara positif maupun negatif. Arah hubungan korelasi positif apabila semakin tinggi skor supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak, semakin tinggi pula kompetensi guru Taman Kanak-kanak. Sedangkan korelasi hubungan negatif apabila semakin rendah supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak, semakin rendah pula kompetensi guru Taman Kanak-kanak.

##### 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan merupakan model paradigma sederhana atau korelasi sederhana karena hanya menggunakan satu variabel kriterior atau terikat yaitu kompetensi guru TK. Uji korelasi tersebut dilakukan karena ingin mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara supervisi akademik kepala TK dengan kompetensi guru TK di Kecamatan Coblong. Desain korelasi paradigma sederhana dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Desain Paradigma Sederhana**

**Sugiyono (2015, hlm. 8)**

Keterangan:

X = Variabel Prediktor, supervisi akademik kepala TK

Y = Variabel Criterion, kinerja guru TK

**B. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel prediktor atau variabel bebas yaitu supervisi akademik kepala TK
2. Variabel criterion atau variabel terikat yaitu kompetensi guru TK

**C. Definisi Operasional Variabel**

1. Supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak (X)

Supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah supervisi akademik oleh kepala Taman Kanak-kanak yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu pendidik PAUD dalam mengembangkan kompetensinya dalam mengelola proses pembelajaran bagi anak usia dini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Wiyani, 2017, hlm. 213). Indikator supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak ini adalah skor penilaian guru terhadap kompetensi supervisi kepala TK yang dilihat dari :

1. Merencanakan program supervisi akademik, yaitu merencanakan mulai merumuskan tujuan supervisi, membuat jadwal, membuat instrument penilaian, dan menentukan teknik yang hendak digunakan.
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAUD, yaitu mengecek kelengkapan administrasi mengajar (RPPM dan RPPH), mengecek dokumen penilaian perkembangan anak, melakukan supervisi sesuai jadwal, teknik, dan instrument yang telah dibuat.
3. Menyusun laporan hasil supervisi akademik, yaitu melaporkan hasil supervisi akademik kepada pendidik (guru Taman Kanak-kanak).
4. Melakukan pembinaan berdasarkan hasil supervisi akademik guru untuk meningkatkan profesionalisme, yaitu dengan melakukan kegiatan pembinaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi

pedagogik dan kompetensi profesional pendidik (guru Taman Kanak-kanak).

## 2. Kompetensi guru Taman Kanak-kanak (Y)

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalannya. Indikator kompetensi guru Taman Kanak-kanak adalah skor penilaian guru terhadap dirinya sendiri (*self-evaluation*) yang dilihat dari:

### 1. Kompetensi pedagogik, dengan indikator:

- a. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- b. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini.
- c. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- h. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.
- i. Menentukan lingkup sasaran asesmen dan proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini.
- j. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini.

- k. Melakukan tindakan reflektif, korektif, dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini.
2. Kompetensi profesional, dengan indikator:
    - a. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini.
    - b. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.
    - c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Coblong Bandung yang berjumlah sebanyak 28 Taman Kanak-Kanak. Jumlah keseluruhan guru TK di Kecamatan Coblong sebanyak 117 orang. Untuk penjelasannya dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Guru TK di Kecamatan Coblong Kota Bandung**

No	Nama TK	Alamat	Jenis Layanan	Nama Kepala TK	Jumlah Guru
1.	TK Aisyiyah 4	Jl. Piit No. 8	TK	Yeti Mulyati, S.Pd	4
2.	TK Aisyiyah 5	Jl. Dago Barat	TK	Anny Ernawatie W	3
3.	TK Aisyiyah 18	Jl. Cibeunying	TK	Yati Nurhayati,	4

		g Kidul		S.Pd.I	
4.	TK Al-Ikhlas	Jl. Sekeloa Selatan	TK	Sulastri, S.Pd	4
5.	TK Al-Miraj	Jl. Sangkuria ng Cisitu 20/160 A	TK	Entin Wartini	2
6.	TK Aliman Solihan	Jl. Dago 319	TK	Pipit Lutiawati	3
7.	TK Annur	Jl. Masjid An-Nur Pasir Kaliki	TK	Niknik K, S. Pd	4
8.	TK Andika	Jl. Teuku Angkasa No. 42	TK	Euis Tresnawati, S.Pd	3
9.	TK Arrahman Darul Ilmi	Jl. Ir. H. Djuanda Blk No. 423	TK	Erna Kuraesin	4
10.	TK Aulia Bunda	Jl. Dago Asri	TK	Siti Nurjanah	3
11.	TK Bukit Dago	Jl. Bukit Dago Selatan No. 1A	TK	Tati Mintarti, S.Pd. Aud	4
12.	TK Bunda Ganesa	Jl. Gelap Nyawang No.2	TK	Susi Hindayani, S.Pd	10
13.	TK Darul Hikam	Jl. Ir. H. Djuanda	TK	Ida Farida, S.Pd	10

14.	TK Kancil	Jl. Haur Pancuh	TK	Nunik Kovanik, S.Pd	4
15.	TK Kuntum 2	Jl. Cipaganti 144	TK	Chandrawati	1
16.	TK Montessori	Jl. Dago Asri No.24	TK	Evelin Yunita W, S.Psi	10
17.	TK Negeri Pembina	Jl. Sadang Serang	TK	Nanan Kartini, M.Pd	10
18.	TK Pasundan Istri	Jl. Kebon Kembang	TK	Eutik Suhaeni	1
19.	TK Pertiwi IV	Jl. Raya Sadang Serang RT 01/13	TK	Tati Sri Supriatin	3
20.	TK PGRI Dago	Jl. Ir. H. Djuanda No. 304	TK	Neni Martini, M.Pd	3
21.	TK Prof. Dr. Moestopo	Jl. Tubagus Ismail III/3	TK	Besti Bramanti, S.Pd	2
22.	TK Qurrota Ayun	Jl. Gelatik Dalam	TK	Hudia Martini	3
23.	TK Raden Patah	Jl. Raden Patah No. 28A	TK	Hj. Yulis Djuliani, S.Pd	2
24.	TK Salman	Jl.	TK	Heti Ponco	10

	Al-Farisi	Tubagus Ismail VIII		N, S.Kom	
25.	TK Sekeloa	Jl. Sekeloa 49/152C	TK	Upianah, S.Pd	3
26.	TK Sinar Nyata	Jl. H. Wasid No. 33	TK	Liliani Prihandini	3
27.	TK Titian Harapan	Jl. Bagus Rangin	TK	Eti Rohaeti, S.Pd	2
28.	TK Tunas Harapan	Jl. Cisit No. 182/154C	TK	Tri Haryani	2
<b>Jumlah</b>					<b>117</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2018*

## 2. Sampel

Merujuk pada keterangan diatas, maka mengingat populasi yang hanya berjumlah 117 orang, namun dalam pelaksanaannya di lapangan, ada 1 TK yang tidak memberikan ketersediaannya sebagai tempat penelitian karena sedang ada dalam kondisi yang tidak memungkinkan, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 116 orang . Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis. Berarti dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sample. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin (2010, hlm. 101) yaitu:

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa

Nisa Syifaturrahmah , 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Suharsimi Arikunto (2000, hlm. 107) juga mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Dalam hal ini, peneliti ingin menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian dikarenakan jumlah guru yaitu 116 orang yang mana mendekati angka 100. Peneliti juga dapat menjangkau seluruh populasi sehingga data yang diperoleh lebih representatif.

Sampel dalam penelitian ini tercantum dalam tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian Guru TK di Kecamatan Coblong**

No	Nama TK	Jumlah Guru
1.	TK Aisyiyah 4	4
2.	TK Aisyiyah 5	3
3.	TK Aisyiyah 18	4
4.	TK Al-Ikhlas	4
5.	TK Al-Miraj	2
6.	TK Aliman Solihan	3
7.	TK Annur	4
8.	TK Andika	3
9.	TK Arrahman Darul Ilmi	4
10.	TK Aulia Bunda	3



11.	TK Bukit Dago	4
12.	TK Bunda Ganesa	10
13.	TK Darul Hikam	10
14.	TK Kancil	4
15.	TK Kuntum 2	1
16.	TK Montessori	10
17.	TK Negeri Pembina	10
18.	TK Pertiwi IV	3
19.	TK PGRI Dago	3
20.	TK Prof. Dr. Moestopo	2
21.	TK Qurrota Ayun	3
22.	TK Raden Patah	2
23.	TK Salman Al-Farisi	10
24.	TK Sekeloa	3
25.	TK Sinar Nyata	3
26.	TK Titian Harapan	2
27.	TK Tunas Harapan	2
<b>Jumlah</b>		<b>116</b>

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Menurut Sugiyono (2009:199) “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”

Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;

Nisa Syifaturrohman, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban.

Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Arikunto (2010, hlm. 195) berpendapat bahwa, “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Instrumen Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-Kanak

Instrumen supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Kepala PAUD salah satunya adalah kompetensi supervisi yang dikhususkan pada kompetensi supervisi akademik kepala PAUD. Validitas instrumen ini sudah terstandarisasi oleh pengawas TK tingkat kota Bandung dan pakar pendidikan anak usia dini di bidang supervisi dan kinerja guru.

Instrumen pada variabel supervisi akademik kepala Taman Kanak-kanak menggunakan empat indikator yaitu (1) Merencanakan program supervisi akademik, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAUD, (3) menyusun laporan hasil supervisi akademik, dan (4) melakukan pembinaan berdasarkan hasil supervisi akademik guru untuk meningkatkan profesionalisme. Instrument tersebut akan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-Kanak**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Supervisi Akademik Kepala	Merencanakan program supervisi	1. Merumuskan tujuan supervisi akademik yang hendak dicapai	1,2

Taman Kanak- Kanak (X)	akademik	2. Membuat jadwal supervisi akademik	3
		3. Membuat instrumen supervisi akademik berdasarkan indikator dari kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional yang terdapat dalam lampiran II Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD	4,5
		4. Menentukan teknik supervisi yang hendak digunakan	6,7,8,9
	Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAUD	1. Mengecek kelengkapan administrasi mengajar (RPPM dan RPPH) pendidik PAUD. 2. Mengecek dokumen penilaian perkembangan anak yang dibuat oleh pendidik PAUD	10,11,12,13,14
		3. Melakukan supervisi sesuai dengan jadwal dan instrument yang telah dibuat	15,16
	Menyusun laporan hasil supervisi akademik	1. Melaporkan hasil supervisi akademik kepada pendidik PAUD.	17,18,19
	Melakukan	1. Melakukan kegiatan	20,21,22,23,24

	pembinaan berdasarkan hasil supervisi akademik guru untuk meningkatkan profesionalisme	pembinaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pendidik PAUD	
--	--	--	--

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, Wiyani (2017, hlm. 213)

Sedangkan untuk instrumen variabel kinerja guru Taman Kanak-kanak mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Guru PAUD.

Instrumen variabel kinerja guru menggunakan dua indikator yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang akan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Guru Taman Kanak-kanak (Y)	Kompetensi Pedagogik	1. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	1,2,3,4
		2. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini	5,6,7,8,9,10,11

Nisa Syifaturrohman, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	12,13,14,15,16,17
		4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	18,19,20
		5. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	21,22,23,24
		6. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri.	25,26,27
		7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.	28,29,30
		8. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini	31
		9. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini	32,33,34,35,36,37,38
		10. Menggunakan hasil	39,40,41,42

		penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini	
		11. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini	43,44,45
	Kompetensi Profesional	1. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini	46,47
		2. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini	48,49,50,51,52,53,54
		3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	55,56

Nisa Syifaturrahmah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014

## 2. Teknik Penilaian

Instrumen yang dibuat akan diisi oleh guru di TK. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Riduwan (2007, hlm. 12) mengemukakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presespsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

**Tabel 3.5**

**Pola Penskoran Instrumen Supervisi Akademik Kepala TK dan Instrumen Kinerja Guru TK**

Pilihan	Skor/Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2001, hlm. 73)

## F. Pengujian Instrumen

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak biasa. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sedangkan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tersebut, Maka dalam pengumpulan datanya diharapkan hasil dari penelitian tersebut akan valid dan reliabel.

Nisa Syifaturmah , 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Uji Validitas

Alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus tepat (valid). Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Apabila instrumen tersebut valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang sebenarnya harus diukur.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui tepat tidaknya instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen yang terdiri dari:

- a. Uji validitas eksternal, yaitu menguji ketepatan instrumen (kuisioner) melalui para pakar (*judgement expert*) oleh dosen PGPAUD yaitu Ibu Dr. Ocih Setiasih, M.Pd dan Pengawas Taman Kanak-kanak tingkat Kota Bandung yaitu Ibu Sri Ratna Chodijah, S.Pd, M. M.Pd.
- b. Uji validitas internal, yaitu mengkorelasikan butir-butir instrument dengan skor total. Instrumen ini diuji cobakan kepada 20 guru Taman Kanak-kanak di Kota Bandung.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011, hlm. 50) adalah sebagai berikut:

- i. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- ii. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- iii. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- iv. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.



- v. Memberikan/menempatkan (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- vi. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- vii. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ , dimana  $n$  (jumlah responden) merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, misalnya 10 orang. Sehingga diperoleh  $db = n-2 = 10 - 2 = 8$ , dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
- viii. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $r_{\text{(hitung)}} > [r]_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - Jika  $r_{\text{(hitung)}} \leq r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk lebih jelas tentang uji validitas, kedua variabel diuji menggunakan program *SPSS versi 24*. Dengan langkah-langkah seperti berikut:

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan nama (X1, X2, ..., dst) begitu juga dengan variabel Y dengan nama (Y1, Y2, ..., dst)
2. Kemudian klik *data view*
3. Masukkan data hasil kuisioner yang diujicobakan,
4. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis* > lalu akan muncul kotak dialog
5. Di kotak dialog, pindahkan isi kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah,
6. Lalu, klik model dan pilih *split-half*. Pada bagian *Statistic*, centang : *Scale if item deleted*, lalu klik *continue*,
7. Kemudian pilih OK.

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner yang disebar kepada 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Kuisioner Supervisi Akademik Kepala TK**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,734	0,361	Valid	Digunakan
2	0,765	0,361	Valid	Digunakan
3	0,654	0,361	Valid	Digunakan
4	0,612	0,361	Valid	Digunakan
5	0,698	0,361	Valid	Digunakan
6	0,810	0,361	Valid	Digunakan
7	0,516	0,361	Valid	Digunakan
8	0,661	0,361	Valid	Digunakan
9	0,239	0,361	Tidak Valid	Dibuang
10	0,366	0,361	Valid	Digunakan
11	0,825	0,361	Valid	Digunakan
12	0,795	0,361	Valid	Digunakan
13	0,906	0,361	Valid	Digunakan
14	0,750	0,361	Valid	Digunakan
15	0,776	0,361	Valid	Digunakan
16	0,707	0,361	Valid	Digunakan
17	0,761	0,361	Valid	Digunakan
18	0,882	0,361	Valid	Digunakan
19	0,697	0,361	Valid	Digunakan
20	0,844	0,361	Valid	Digunakan
21	0,585	0,361	Valid	Digunakan
22	0,483	0,361	Valid	Digunakan
23	0,651	0,361	Valid	Digunakan
24	0,457	0,361	Valid	Digunakan

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24*

Dari hasil analisis uji validitas data pada 30 orang responden, dinyatakan bahwa 23 pernyataan dari 24 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan

Nisa Syifaturrohman, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pernyataan kuisioner yang tidak valid adalah pernyataan nomor 9 dan pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru TK**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,691	0,361	Valid	Digunakan
2	0,445	0,361	Valid	Digunakan
3	0,036	0,361	Tidak Valid	Dibuang
4	0,398	0,361	Valid	Digunakan
5	0,486	0,361	Valid	Digunakan
6	0,761	0,361	Valid	Digunakan
7	0,512	0,361	Valid	Digunakan
8	0,652	0,361	Valid	Digunakan
9	0,646	0,361	Valid	Digunakan
10	0,603	0,361	Valid	Digunakan
11	0,633	0,361	Valid	Digunakan
12	0,585	0,361	Valid	Digunakan
13	0,748	0,361	Valid	Digunakan
14	0,695	0,361	Valid	Digunakan
15	0,800	0,361	Valid	Digunakan
16	0,821	0,361	Valid	Digunakan
17	0,684	0,361	Valid	Digunakan
18	0,778	0,361	Valid	Digunakan
19	0,465	0,361	Valid	Digunakan
20	0,771	0,361	Valid	Digunakan
21	0,613	0,361	Valid	Digunakan
22	0,659	0,361	Valid	Digunakan
23	0,732	0,361	Valid	Digunakan

24	0,767	0,361	Valid	Digunakan
25	0,705	0,361	Valid	Digunakan
26	0,721	0,361	Valid	Digunakan
27	0,556	0,361	Valid	Digunakan
28	0,799	0,361	Valid	Digunakan
29	0,549	0,361	Valid	Digunakan
30	0,465	0,361	Valid	Digunakan
31	0,599	0,361	Valid	Digunakan
32	0,708	0,361	Valid	Digunakan
33	0,795	0,361	Valid	Digunakan
34	0,679	0,361	Valid	Digunakan
35	0,549	0,361	Valid	Digunakan
36	0,598	0,361	Valid	Digunakan
37	0,694	0,361	Valid	Digunakan
38	0,622	0,361	Valid	Digunakan
39	0,639	0,361	Valid	Digunakan
40	0,506	0,361	Valid	Digunakan
41	0,217	0,361	Tidak Valid	Dibuang
42	0,726	0,361	Valid	Digunakan
43	0,720	0,361	Valid	Digunakan
44	0,675	0,361	Valid	Digunakan
45	0,282	0,361	Tidak Valid	Dibuang
46	0,192	0,361	Tidak Valid	Dibuang
47	0,416	0,361	Valid	Digunakan
48	0,716	0,361	Valid	Digunakan
49	0,705	0,361	Valid	Digunakan
50	0,638	0,361	Valid	Digunakan
51	0,577	0,361	Valid	Digunakan
52	0,627	0,361	Valid	Digunakan
53	0,656	0,361	Valid	Digunakan
54	0,827	0,361	Valid	Digunakan

Nisa Syifaturrohman, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN  
KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

55	0,438	0,361	Valid	Digunakan
56	0,524	0,361	Valid	Digunakan

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24*

Dari hasil analisis uji validitas data pada 30 orang responden, dinyatakan bahwa 52 pernyataan dari 56 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pernyataan kuisisioner yang tidak valid adalah pernyataan nomor 3, 41, 45, 46 dan pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas instrumen. Menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011, hlm. 56) mengatakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas pada *program SPSS version 24* dengan langkah langkah seperti berikut:

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan nama (X1, X2, ..., dst) begitu juga dengan variabel Y dengan nama (Y1, Y2, ..., dst)
2. Kemudian klik *data view*
3. Masukkan data hasil kuisisioner yang diujicobakan,
4. Klik *Analyze > Scale>Reliability Analysis>* lalu akan muncul kotak dialog

5. Di kotak dialog, pindahkan isi kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah,
6. Lalu, klik model dan pilih *alpha*. Pada bagian *Statistic*, centang : *Scale if item deleted*, lalu klik *continue*,
7. Kemudian pilih OK.

Untuk melihat tingkat kriteria reliabilitas dari instrument yang digunakan, digunakan kriteria reliabilitas menurut Arikunto (2006, hlm. 18) pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

**Sumber : Arikunto, 2006, hlm. 18**

**a. Instrumen Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-kanak**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*, hasil koefisien reliabilitas pada instrumen supervisi akademik kepala TK sebesar 0,955. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen Supervisi Akademik Kepala TK sangat tinggi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Supervisi Akademik**  
**Kepala Taman Kanak-Kanak**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	23

Nisa Syifaturrohman , 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24*

Dari hasil tersebut, instrumen supervisi akademik kepala TK memiliki  $r$  hitung sebesar 0,958. Berdasarkan kriteria reliabilitas pada tabel 3.9 dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 0,958 berada pada rentang 0,81-1,000.

#### **b. Instrumen Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*, hasil koefisien reliabilitas pada instrumen Kinerja Guru TK sebesar 0,974. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen Kinerja Guru TK sangat tinggi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**

#### **Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	52

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24*

Dari hasil tersebut, instrumen supervisi akademik kepala TK memiliki  $r$  hitung sebesar 0,974. Berdasarkan kriteria reliabilitas pada tabel 3.10 dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 0,974 berada pada rentang 0,81-1,000.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

### 1. Analisis Profil Supervisi Akademik Kepala Tamak Kanak-Kanak di Kecamatan Coblong Kota Bandung

Profil Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-kanak diperoleh melalui kategorisasi skor ideal dengan langkah-langkah berikut:

a. Mencari Skor Maksimal Ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah variabel x skor maksimal

Indikator	Skor Maksimal Ideal
Indikator Keseluruhan	$23 \times 5 = 115$

b. Mencari Skor Minimum Ideal

Skor Minimal Ideal = jumlah soal x skor minimal

Indikator	Skor Minimal Ideal
Indikator Keseluruhan	$23 \times 1 = 23$

c. Mencari Rentang Skor

Rentang Skor = Skor Maksimal Ideal – Skor Minimal Ideal

Indikator	Rentang Skor
Indikator Keseluruhan	$115 - 23 = 92$

d. Mencari Interval

Interval = Rentang : 3

Indikator	Interval
Indikator Keseluruhan	$92 : 4 = 23$

Dari langkah-langkah diatas, diperoleh kriteria sebagai berikut :

Nisa Syifaturrohman , 2018

**HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DENGAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No	Indikator	Kriteria	Interval
1.	Keseluruhan	Tinggi	87 – 118
		Sedang	55 – 86
		Rendah	23 – 54

## 2 Analisis Profil Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Coblong Kota Bandung

Profil Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak diperoleh melalui kategorisasi skor ideal dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Mencari Skor Maksimal Ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah variabel x skor maksimal

Indikator	Skor Maksimal Ideal
Indikator Keseluruhan	$52 \times 5 = 260$

### 2. Mencari Skor Minimum Ideal

Skor Minimal Ideal = jumlah soal x skor minimal

Indikator	Skor Minimal Ideal
Indikator Keseluruhan	$52 \times 1 = 52$

### 3. Mencari Rentang Skor

Rentang Skor = Skor Maksimal Ideal – Skor Minimal Ideal

Indikator	Rentang Skor
Indikator Keseluruhan	$260 - 52 = 208$

### 4. Mencari Interval

Interval = Rentang : 3

Indikator	Interval
Indikator Keseluruhan	$208 : 3 = 52$

Dari langkah-langkah diatas, diperoleh kriteria sebagai berikut :

No	Indikator	Kriteria	Interval
1.	Keseluruhan	Tinggi	191 – 260
		Sedang	122 – 191
		Rendah	52 – 121

## 2. Analisis Hubungan Antara Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-Kanak dengan Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Coblong Kota Bandung

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data atau nilai. Uji ini dilakukan untuk menentukan teknik statistik yang akan digunakan. Apabila data tersebut berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistic parametik, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka uji hipotesis menggunakan teknik statistik non parametik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian normalitas dengan menggunakan *Liliefors Test*. Menurut Al Rasyid (2004, hlm. 160) “Kelebihan dari teknik *Liliefors Test* adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil”.

### 2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel supervisi akademik kepala TK dengan kinerja guru TK. Uji statistik ini dilakukan menggunakan *SPSS versi 24* dengan langkah seperti berikut:

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis nama variabel (missal X dan Y)
2. Pada kolom label diisi dengan nama variabel. Dalam penelitian ini variabel X adalah Supervisi akademik kepala TK dan Y adalah Kompetensi guru TK
3. Kemudian klik *data view*

4. Masukkan data jumlah hasil kuisioner variabel X dan variabel Y pada kolom yang tersedia
5. Klik *Analyze > Correlate > bivariate*
6. Di kotak dialog, pindahkan kedua variabel x dan y kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah,
7. Lalu, centang pada pilihan uji normalitas yang akan digunakan (misalnya : Spearman) dengan Test of Significance Two- tailed dan centang pada kotak Flag Significant correlations
8. Kemudian pilih OK.

#### **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara supervisi kepala Taman Kanak-kanak dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal ke seluruh TK di kecamatan Coblong untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi kepala TK dan bagaimana kompetensi guru Taman Kanak-kanaknya.
2. Penyusunan kisi-kisi instrumen menjadi instrumen penelitian, berupa soal pengukur yang mewakili tiap variabel.
3. Pengembangan kisi-kisi instrument menjadi instrument penelitian, berupa soal pengukur yang mewakili tiap variabel.
4. Pengujian validitas kontruksi melalui pendapat dari ahli (*judgement expert*).
5. Melakukan kegiatan ujicoba instrument kepada sebagian sampel dalam penlitian.
6. Melakukan penghitungan validitas dan reliabilitas, kemudian membuang instrumen tidak valid.
7. Pelaksanaan pengumpulan data dengan instrument hasil revisi.
8. Pengolahan data yang terkumpul dalam instrument kedalam perhitungan statistic dan interpretasi data dalam pembahasan.

9. Membuat penafsiran dan kesimpulan.

### **I. Hipotesis Penelitian**

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala Taman Kanak-kanak dengan kompetensi guru Taman Kanak-kanak. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala Taman Kanak-kanak dengan kompetensi guru Taman Kanak-kanak.

Hipotesis statistik :  $H_0 : \rho = 0$

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala Taman Kanak-kanak dengan kompetensi guru Taman Kanak-kanak.

Hipotesis statistik :  $H_a : \rho \neq 0$